

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah pada perdagangan Rabu (15/03). Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG turun 0,21% ke level 6.628,14 pada penutupan perdagangan. Sedangkan LQ45 ditutup melemah 0,35% dan JII melemah 0,96%. Total volume perdagangan saham di BEI pada Rabu (15/03) sebesar 15,92 miliar saham dengan nilai transaksi Rp12,66 triliun. Di tengah penurunan IHSG, asing mencatatkan net buy sebesar Rp1,31 triliun di seluruh pasar.

Wall Street kembali tertekan dengan dua dari tiga indeks utama yang lagi-lagi ditutup melemah. Sentimen datang setelah muncul masalah di Credit Suisse yang menghidupkan kembali kekhawatiran krisis perbankan, melampaui taruhan pada kenaikan suku bunga Amerika Serikat (AS) yang lebih kecil pada bulan ini.

Rabu (15/3), indeks Dow Jones Industrial Average ditutup turun 280,83 poin atau 0,87% menjadi 31.874,57, indeks S&P 500 melemah 27,36 poin atau 0,70% ke 3.891,93 dan indeks Nasdaq Composite naik tipis 5,90 poin atau 0,05% ke 11.434,05.

Tekanan pada bursa saham AS berlangsung sepanjang sesi, walau indeks utama akhirnya mendapatkan kembali kekuatan pada akhir perdagangan setelah Bloomberg melaporkan bahwa pemerintah Swiss sedang mengadakan pembicaraan tentang opsi untuk menstabilkan kondisi raksasa perbankan negara itu. Alhasil, Nasdaq ditutup dengan sedikit keuntungan. (Kontan)

News Highlight

- Krisis perbankan di Amerika Serikat (AS) mulai menular ke Eropa. Indikasi itu menyusul salah satu lembaga keuangan terkemuka asal Swiss, Credit Suisse, dilaporkan mengalami kesulitan likuiditas. Menyikapi hal tersebut, otoritas Swiss mengumumkan bahwa bank sentral negara itu akan menyuntikkan likuiditas jika diperlukan. Pasalnya, Saudi National Bank (SNB) selaku investor terbesar Credit Suisse enggan menambah pendanaan lagi. Awal pekan ini, manajemen mengungkapkan telah menemukan kelemahan material dalam pengendalian internal atas pelaporan keuangan untuk tahun 2021 dan 2022. Credit Suisse juga mengatakan belum mampu membendung arus dana keluar. (Investor)
- Umumnya, pada saat menjelang bulan puasa, permintaan atas beberapa komoditas naik, tidak terkecuali permintaan terhadap daging sapi. Hal ini sudah mulai terbaca dari data Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatat bahwa pada Februari 2023 Indonesia melakukan impor binatang hidup jenis lembu atau sapi sebanyak 7,8 juta Kg. Nilai ini naik 12 kali lipat jika dibandingkan dengan impor pada bulan sebelumnya yang hanya sejumlah 636,7 Kg. Senada dengan jumlah volumenya, nilai impor hewan jenis lembu juga meningkat hingga 11 kali lipat. Berdasarkan data BPS, pada bulan Januari 2023 Indonesia hanya mengimpor sapi hidup sebesar US\$ 2,39 juta. Namun, pada satu bulan setelahnya nilai impor hewan hidup jenis lembu meningkat menjadi US\$ 27,49 juta atau sekitar Rp 423,3 miliar (kurs Rp 15.400/US\$). (CNBC Indonesia)

Corporate Update

- ESSA**, PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA) memutuskan untuk membagikan dividen senilai Rp 775,2 miliar atau Rp 45 per saham. Keputusan ini diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan Rabu (15/3). Asal tahu, jumlah ini merupakan dividen tertinggi yang pernah dibagikan oleh ESSA. Pembagian dividen ini diumumkan sejalan dengan rekor pendapatan ESSA pada tahun 2022. (Kontan)
- TINS**, Emiten produsen logam, PT Timah Tbk. (TINS) membukukan laba bersih sebesar Rp1,04 triliun sepanjang 2022. Jumlah itu turun dari posisi tahun sebelumnya Rp1,30 triliun. Raihan laba perseroan didapat di tengah fluktuasi harga jual logam timah yang cukup tinggi. Kinerja perseroan ditopang oleh upaya efisiensi di seluruh rantai bisnis, penurunan interest bearing debt dan peningkatan kinerja anak usaha segmen non pertambangan. (Bisnis)
- AGII**, Matrix Company Limited, perusahaan yang dikelola CVC Capital Partners, membeli senilai US\$ 155 juta PT Aneka Gas Industri Tbk (AGII) atau Samator Indonesia dari keluarga Harsono. Namun demikian, jumlah saham yang dibeli belum diungkap ke publik. Meski sebagian saham telah dijual kepada Matrix Company, keluarga Harsono masih menjadi pemegang saham mayoritas perseroan dan mempertahankan pengendalian atas Perseroan. Demikian pengumuman resmi manajemen Samator Indonesia melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu (15/3/2023). (Investor)

Economic Calendar

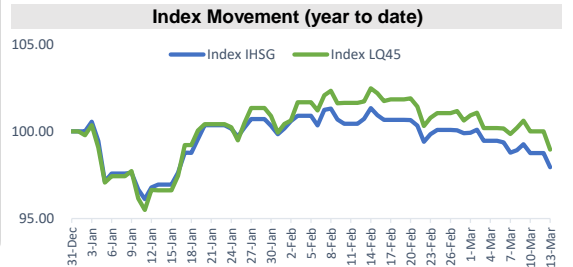
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
14 Maret 2023	Car Sales YoY FEB		11.80%
14 Maret 2023	Motorbike Sales YoY FEB		37.00%
15 Maret 2023	Balance of Trade FEB		\$3.87B
15 Maret 2023	Exports YoY		16.37%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,628.14	-0.21%	-3.25%
LQ45	914.19	-0.35%	-2.45%
JII	552.04	-0.96%	-6.12%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,734.02	1.02%	4.34%
Property & Real Estate	675.56	0.33%	-5.02%
Industrial	1,146.53	-0.12%	-2.37%
Finance	1,351.39	-0.16%	-4.49%
Consumer Non Cyclical	717.81	-0.24%	0.17%
Healthcare	1,525.85	-0.34%	-2.50%
Consumer Cyclical	802.11	-0.35%	-5.73%
Energy	2,003.90	-0.46%	-12.09%
Technology	5,143.43	-0.92%	-0.36%
Infrastructure	806.00	-0.95%	-7.21%
Basic Industry	1,135.89	-0.96%	-6.60%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	31,874.57	-0.87%	-3.84%
Nasdaq	11,434.05	0.05%	9.24%
S&P	3,891.93	-0.70%	1.37%
Nikkei	27,229.48	0.03%	4.35%
Hang Seng	19,539.87	1.52%	-1.22%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,382	-3.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.77	0.05
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	5.28	-0.23



investasi cerdas

PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center



Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.